



► PROGRAM MAS JOS

Evaluasi & Pendampingan Terus Dilakukan di Rejowinangun

Kelurahan Rejowinangun, Kemantren Kotagede, terus mengimplementasikan program *Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos)*. Evaluasi dan pendampingan dilakukan untuk mendukung program ini. Mantri Pamong Praja (MPP) Kotagede, Komaru Ma'arif, berharap agar program *Mas Jos* dapat terus dijalankan oleh warga dengan didampingi oleh para lembaga dan tokoh masyarakat yang ada. Evaluasi *Mas Jos* di Kelurahan Rejowinangun digelar beberapa waktu lalu. "Para kader diharapkan tidak bosan untuk selalu menyosialisasikan, mengedukasi, dan memantau pengelolaan sampah terutama dalam pelaksanaan program *Mas Jos*," ujarnya melalui keterangan

tertulis, Rabu (19/11). Ia juga menyampaikan hal yang masih menjadi pekerjaan rumah yakni depo sampah yang masih berbau tidak sedap. "Seharusnya sudah tidak bau, karena sampah basah sudah terptlah. Sehingga, diharapkan kerja sama antara para kader *Mas Jos* dan masyarakat bisa mengoptimalkan ini [pemilahan sampah]," katanya. Lurah Rejowinangun, Handani Bagus Setyarso, menuturkan Depo Sampah Kebun Raya tidak hanya menampung sampah di wilayah Kotagede saja, sehingga pendataan terkait dengan laporan pembuangan sampah menjadi cukup sulit. "Sehingga, harapannya pembuangan sampah



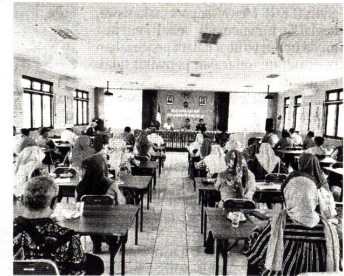
Mas Jos

terutama di depo Kebun Raya dapat lebih disiplin dan terkondisikan dengan mengutamakan pembuangan sampah oleh penggerobak atau *transporter* dari Kelurahan Rejowinangun," katanya. Untuk mendukung program *Mas Jos* di Kelurahan Rejowinangun, Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Jogja sebelumnya sudah memberikan bantuan ribuan galon. Galon-galon tersebut digunakan untuk pengolahan sampah organik di wilayah tersebut. "Kami melaksanakan program *Mas Jos* dengan membagikan galon penampungan sampah basah

yang dibagikan ke seluruh rumah yang ada di Kelurahan Rejowinangun. Pembagian ini dimulai sejak 26 September 2025 dan dilakukan secara berkala hingga pada 5 November 2025 telah terdistribusi 2662 galon ke warga di Kelurahan Rejowinangun," katanya. Galon ini digunakan untuk menampung sampah basah yang terbagi menjadi sampah basah mentah dan sampah basah matang, sebelum nantinya diangkut oleh *transporter* untuk dibawa ke halaman Kelurahan Rejowinangun, yang kemudian akan diambil oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja untuk disalurkan ke peternakan yang memerlukan.



(Lukas Subarkah/*)



1210mwa/Dokumen Kelurahan Rejowinangun
Masyarakat dan Kader *Mas Jos* Kelurahan Rejowinangun mengikuti evaluasi *Mas Jos* di Kelurahan Rejowinangun, beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Rejowinangun	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005